

ABSTRAK

Ireneus Babaubun, 18.75.6370. *Perjuangan Perempuan Demi Keadilan (Kajian Feminisme Liberal Novel Perempuan Di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi)*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan perjuangan perempuan demi keadilan dalam novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal el-Saadawi menurut kajian feminisme liberal.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan teknik analisis isi. Objek yang diteliti adalah unsur perjuangan perempuan demi keadilan dalam novel *Perempuan di Titik Nol*. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam novel *Perempuan di Titik Nol*. Sumber data primer penelitian ini adalah novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal el-Saadawi terjemahan Amir Sutaarga. Judul asli novel ini adalah *Women at Point Zero*. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berbicara tentang tema ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik analisis isi terhadap sumber utama dan sumber sekunder tersebut. Langkah-langkah pengumpulan data dengan teks dan telaah kepustakaan dilakukan dengan beberapa langkah antara lain, (1) membaca dan memahami novel yang diteliti, (2) menandai peristiwa yang mengarah pada permasalahan penelitian, (3) mencatat dan menganalisis semua data, berupa kutipan penting yang sesuai dengan permasalahan. Data yang telah dikumpulkan ini dianalisis berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan data berdasarkan konsep tema yang diangkat. Kedua, mengklasifikasikan data melalui satuan-satuan peristiwa di dalam novel *Perempuan di Titik Nol*. Ketiga, menginterpretasikan data. Keempat, membuat kesimpulan dari hasil penelitian. Pengkajian data ini dilakukan dengan menggunakan data utama yakni novel *Perempuan di Titik Nol* dan didukung data tertulis yang lain pada berbagai sumber teks yang berkaitan dengan perjuangan perempuan demi keadilan dalam novel *Perempuan di Titik Nol*.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan, di dalam novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal el-Saadawi terdapat lima unsur perjuangan perempuan demi keadilan berikut. 1) Melawan stereotip terhadap perempuan. Unsur ini menampilkan perjuangan perempuan melawan pemberian label yang memojokkan posisi dan kondisi kaum perempuan. 2) Melawan kekerasan terhadap perempuan. Unsur ini menampilkan perjuangan perempuan melawan kekerasan yang dilakukan oleh laki-laki kepada perempuan. 3) Melawan marginalisasi terhadap perempuan. Unsur ini menampilkan perjuangan perempuan melawan perilaku laki-laki yang menempatkan perempuan pada posisi rendah dan terpinggirkan. 4) Melawan subordinasi terhadap perempuan. Unsur ini menampilkan perjuangan perempuan melawan anggapan bahwa laki-laki lebih penting dari perempuan. 5) Melawan anggapan perempuan tidak bisa bekerja di luar rumah. Unsur ini menampilkan perjuangan perempuan melawan anggapan perempuan tidak bisa bekerja di luar rumah. Akan tetapi perempuan juga bisa bekerja di luar rumah, sama seperti laki-laki.

Hasil penelitian juga membuktikan tiga relevansi perjuangan perempuan demi keadilan dalam novel *Perempuan di Titik Nol* terhadap kehidupan sosial

manusia, yakni melawan ketidakadilan, membongkar stigma-stigma negatif terhadap perempuan, dan melawan budaya patriarki.

Kata kunci: Perjuangan perempuan, Keadilan, Nawal el-Saadawi, Novel, Sastra, Feminisme Liberal, Perempuan.

ABSTRACT

Ireneus Babaubun, 18.75.6370. Women's Struggle for Justice (A Study of Liberal Feminism in Novel Women at Zero Point by Nawal El-Saadawi). Paper. Undergraduate Program, Catholic Theology-Philosophy Study Program, Ledalero College of Catholic Philosophy, 2022.

The aim of writing this paper is to describe the struggle of women for justice in the novel *Perempuan di Titik Nol* by Nawal el-Saadawi in the perspective of liberal feminism.

The method used in this research is descriptive qualitative and content analysis techniques. The object that is studied is the element of women's struggle for justice in the novel *Perempuan di Titik Nol*. The data in this study are in the form of words, phrases, and sentences contained in the novel *Perempuan di Titik Nol*. The primary data source for this research is the novel *Perempuan di Titik Nol* by Nawal el-Saadawi, translated by Amir Sutaarga. The original title of this novel is *Women at Point Zero*. Secondary data sources are taken from investigating of previous studies that talk about this theme. The data collection technique used by the author is a content analysis technique of the primary and secondary sources. The steps of collecting data with text and literature review are carried out in several steps, including, (1) reading and understanding the novel which is being studied, (2) marking events that lead to research problems, (3) recording and analyzing all data, in the form of important quotes, appropriate to the problem. The data that has been collected is analyzed based on the following steps. First, describing the data based on the concept of the theme raised. Second, classifying the data through the units of events in the novel *Perempuan di Titik Nol*. Third, interpreting the data. Fourth, drawing conclusions from the results of the study. This data study is carried out using the main data, namely the novel *Perempuan di Titik Nol* and supported by other written data on various text sources related to women's struggle for justice in the novel *Perempuan di Titik Nol*.

Based on the results of the research, it is concluded that in the novel *Perempuan di Titik Nol* by Nawal el-Saadawi, there are five elements of women's struggle for justice. 1) Fighting stereotypes against women. This element shows the struggle of women against labeling that corners the position and condition of women. 2) Fighting violence against women. This element shows the struggle of women against violence perpetrated by men against women. 3) Against the marginalization of women. This element shows the struggle of women against men's behavior that places women in a low and marginalized position. 4) Against the subordination of women. This element shows the struggle of women against the notion that men are more important than women. 5) Against the notion that women cannot work outside the home. This element shows the struggle of women against the notion that women cannot work outside the home. However, women can also work outside the home, just like men.

The results also prove three relevancies of women's struggle for justice in the novel *Perempuan di Titik Nol* to human social life, namely fighting injustice, dismantling negative stigmas against women, and fighting patriarchal culture.

Keywords: Women's Struggle, Justice, Nawal el-Saadawi, Novel, Literature, Liberal Feminism, Woman.